

**ANALISIS STRATEGI ACCOUNT OFFICER DALAM MEMINIMALISIR
RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH DIMASA PANDEMI COVID-19
(DI BPRS LANTABUR TEBUIRENG CABANG MOJOKERTO)**

Ninik Azizah¹, Syafi'ul Umam², Choirurrohman Zuhdi³

¹Universitas Hasyim Asy'ari,

ninik.azh4@gmail.com

²STIES Babussalam

umamsyafi@gmail.com

³Universitas Hasyim Asy'ari,

choirurrahman.z@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 16 Januari 2022

Accepted : 01 Februari 2022

Published : 01 Maret 2022

Page : 12 – 20

Keyword : Account Officer,
Strategi, Murabahah

Penelitian ini di buat bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik dari Strategi Account Officer dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto pada masa Pandemi Covid-19. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yang mana cara mencari sumber datanya adalah dengan wawancara atau lisan dari staf-staf atau manager yang akan di teliti oleh penyusun serta analisis-analisis yang di perlukan untuk menjawab pokok permasalahan yang sudah penyusun buat berdasarkan kajian prodi hukum ekonomi syariah

Account Officer mempunyai peranan penting dalam dunia perbankan, kinerjanya yang efektif mampu meningkatkan produktifitas perusahaan. Analisis pembayaran merupakan salah satu faktor penting bagi bank syariah untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan yang sulit di selesaikan. Pembayaran murabahah merupakan salah satu produk yang diminati oleh nasabah, mempermudah untuk mendapatkan barang yang di inginkan nasabah guna meningkatkan perekonomian dengan tata cara yang dibenarkan oleh Agama Islam.

Editorial Office :

Tijarotana : Jurnal Ekonomi dan Binis Syariah

LPPM STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

LATAR BELAKANG

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) merupakan bagian dari bisnis dalam tata perekonomian, yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan.¹ Lembaga ini melakukan tugasnya salah satunya dengan cara penghimpunan dan penyaluran dana. Adapun tugas penting dari LKS adalah sebagai lembaga *intermediasi* antara para pemilik modal dengan yang membutuhkan dan selalu menggunakan prinsip-prinsip syariah dan di Indonesia ini menggunakan prinsip *dual banking system*. Dalam aspek hukum lembaga keuangan syariah, ketika akan melakukan sebuah transaksi berupa kontrak atau perjanjian dengan para pihak, maka perjanjian itu harus mengacu pada ketentuan syariah, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk fitrah daripada perbuatan manusia yang kegiatannya selalu terikat dengan syariah atau syariat Islam.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah untuk menyimpan atau membantu membiayai kegiatan usaha mikro dan menengah yang berdasarkan hukum Islam. BPRS menghimpun dana dari nasabah atau masyarakat sebagai bentuk tabungan dan menyalurkan dana itu kembali kepada nasabah atau masyarakat dalam bentuk pembiayaan untuk membantu mewujudkan tujuan masyarakat dan memutar roda perekonomian, bank pembiayaan rakyat

syariah juga menghimpun dana dari para nasabah ke bank syariah lainnya berdasarkan semua akad yang ada di bank syariah. Adapun produk-produk dari bank pembiayaan rakyat syariah secara umum adalah seperti titipan amanah yang berupa dana infaq, shadaqah dan zakat, ada juga bentuk tabungan wadiah dan juga deposito.

Account Officer adalah staf yang bertugas mencari nasabah ataupun yang memasarkan produk dari bank seperti menilai, survei dan mengevaluasi para calon nasabah yang sesuai dengan ketentuan bank. *Account Officer* juga bertugas untuk memproses para calon-calon debitur atau permohonan pembiayaan dan menjadi debitur, lalu membantu debitur tersebut agar manyanggupi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bisa saja terjadi.² Apabila terjadi kendala dari nasabahnya terkait kemacetan, maka *Account Officer* yang bertugas menyelesaikannya. Di dalam manajemen perbankan terutama dalam hal pembiayaan, *Account Officer* sangat berperan sebagai paminimalis sebuah risiko adanya pembiayaan yang macet atau bermasalah.

Penerapan akad *murobahah* sendiri setelah terjadi kesepakatan antara nasabah dan bank atas pembiayaan kredit suatu barang maka pihak bank atau perusahaan harus membelikan terlebih dahulu barang pesanan nasabah kemudian nasabah membayar kredit awal sesuai dengan

¹ Burhanudin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* 2010, 1

² Muhammad, *Managemen bank syariah*, Yogyakarta: UPP-STIMYKPN, 2011, H. 158

aturan kredit yang telah di sepakati. Intinya dalam hukum Islam transaksi jual beli dengan akad *murobahah* diperbolehkan dengan meggunakan sistem perniagaan dengan dasar “*antarodhin*” atau ridho sama ridho dan adil.³ Dalam konsep syariah tidak memperbolehkan riba dalam hal apapun, baik itu akad jual beli *murabahah*, *salam* dan *istishna*’ ataupun akad yang lain seperti *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah*. Seperti yang sudah disepakati dalam sidang Organisasi Konferensi Islam (OKI), sidang ini digelar di Karachi, Pakistan pada Desember 1970 yang mana telah menyepakati dua hal utama yaitu praktik bank syariah dengan menggunakan bunga tidak sesuai dengan syariat Islam, dan yang kedua adalah perlu didirikannya bank *alternative* yang menjalankan dengan prinsip syariah.⁴

BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang sudah memiliki lisensi dari IB (*Islamic Banking*) untuk menjalankan amanahnya dan membantu daripada perekonomian Indonesia. Bank syariah dalam beroperasi pasti memiliki kesulitan atau tantangan yang harus mereka hadapi tidak terkecuali pada BPR syariah Lantabur Tebuireng terutama pada tugasnya masing-masing, dan mungkin akan menjadi sebuah risiko apabila dari kesulitan tersebut tidak bisa di tangani dengan baik oleh pihak bank syariah, seperti contoh adanya nasabah yang macet dan gagal

bayar dalam akad tertentu tentu saja itu menjadi rintangan yang sudah pasti di hadapi oleh staff bank. Disinilah peran staff karyawan dinilai, terutama dalam bagian AO (*Account Officer*). Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng dan bisa disingkat menjadi PT. BPRS Lantabur Tebuireng.

Pandemi covid-19 juga berpengaruh pada sistem kinerja bank syariah dimana kelancaran bayar nasabah adalah salah satu faktor utama bank syariah untuk terus memutar uangnya, tapi dalam pandemi seperti ini banyak dari masyarakat yang terkena dampak buruk dari kebijakan pemerintah yang berlaku, sebagian yang menjadi korban pandemi ada yang sampai kehilangan pekerjaannya, PHK, ataupun harus terpaksa mencari pekerjaan yang lain karena pekerjaannya berkaitan dengan larangan protokol yang berlaku. Faktanya tidak semua masyarakat mampu beradaptasi dengan kedatangan covid-19 ini, dan itu menjadi faktor dimana yang mempunyai hutang dari pembiayaan bank syariah akan kesulitan untuk membayarkan sesuai akad awalnya, dan disinilah bank syariah harus peka terhadap keadaan ini yang harus menciptakan kebijakan atau trobosan baru untuk menghadapi situasi seperti ini terutama karyawan AO (*Account Officer*) yang dalam hal ini mereka yang menjalankan tugas sebagai agen pembiayaan yang sudah pasti akan berhadapan dengan orang-orang yang terdampak pandemi covid-19 ini.

A. METODE PENELITIAN

³ Muhammad, *ibid*, 158

⁴ *Ibid* 65

Dalam pengambilan metode penelitian skripsi ini penyusun menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengamati atau menganalisis peristiwa yang sedang atau sudah terjadi, peristiwa dan perorangan ataupun kelompok, yang biasanya menggunakan wawancara, pengamatan dan berbagai pemanfaatan dokumen.⁵ Serta penyusunan menggunakan penelitian pustaka atau penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai referensi dan sistem-sistem pembahasan yang sesuai dalam pokok permasalahan analisis tipe tentang operasional *Account Officer* meminimalisir risiko nasabah gagal bayar pada akad *Murabahah* di masa pandemi covid-19 ini.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yang mana cara mencari sumber datanya adalah dengan wawancara atau lisan dari staf-staf atau *manager* yang akan diteliti oleh penyusun serta analisis-*analisis* yang diperlukan untuk menjawab pokok permasalahan yang sudah penyusun buat berdasarkan kajian prodi hukum ekonomi syariah. Adapun cara dalam penelitian rumusan masalah yaitu:

- a. Profil dari BPRS Lantabur sendiri sebagai tempat penelitian
- b. Staff yang menangani pokok permasalahan tersebut (*Account Officer*)

- c. Prosedur operasional atau kinerja *Account Officer* dalam menangani gagal bayar pada pandemic covid-19 akad *Murabahah* saat itu
- d. Analisis strategi untuk meminimalisir kinerja *Account Officer* terhadap nasabah gagal bayar pada akad *Murabahah* dari dampak pandemic covid-19
- e. Hak dan kewajiban baik dari pihak perusahaan ataupun pelaku pembiayaan

Dalam metode ini peneliti harus benar-benar jeli dalam proses analisis atau pengamatan, untuk instrument selain itu yang berupa data-data atau grafik hanya sebatas peran pendukung saja.

Penyusun memilih lokasi penelitian atau analisis di perbankan (BPRS), tepatnya di BPR Syariah Tebuireng Jombang cabang Mojokerto, adapun alasan penyusun memilih lokasi tersebut karena dekat dengan domisili dan juga kemungkinan besar data-data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dan juga faktor-faktor lain yang dapat meminimalisir biaya dan waktu. Data-data yang bisa diperoleh dari penelitian ini bisa bersumber dari data primer (bersumber dari proses wawancara dari staf atau *manager* bersangkutan di lapangan) dan data sekunder (yang berupa buku-buku referensi yang sesuai ataupun dokumen-dokumen yang diperlukan).

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah proses pertanyaan dari pihak

⁵ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2012), 05

pewawancara kepada terwawancara atau narasumber guna mencari tahu jawaban dengan penelitian yang bersangkutan. Proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan data dari pelaku yang terlibat dengan aktifitas perusahaan/bank, yaitu Account Officer di BPRS Lantabur Tebuireng cabang Mojokerto.

Wawancara sendiri adalah proses pengambilan data melalui pengamatan, mencatat dan mengenali gejala-gejala pada kasus yang akan diteliti. Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan survey atau obserfasi langsung terkait pokok permasalahan yang akan dibahas yang berada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Dalam penelitian ini sudah seharusnya penulis juga melakukan pencatatan yang sistematis untuk mendapatkan data-data yang valid.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu proses data yang tertulis dan dapat diambil melalui buku-buku, dokumen ataupun peraturan-peraturan yang berlaku dan sebagainya. Yang penyusun gunakan adalah data-data dokumen yang merupakan salah satu pencatatan formal dengan bukti-bukti yang valid.

3. Pengumpulan Data Kepustakaan

Proses pengumpulan data dengan metode ini adalah bentuk kepustakaan yang dikumpulkan dengan membaca, menganalisis bagian-bagian yang dapat digunakan secara relevan dengan pokok pembahasan yang selanjutnya di deskripsikan dan dikumpulkan tujuanya adalah untuk

mempermudah dalam proses analisis yang lebih lanjut

Dalam proses analisis data ada dua metode yang bisa digunakan yaitu metode induktif dan deskriptif.

1. Metode Induktif

Metode Induktif Yaitu metode yang menggambarkan atau melukiskan data secara sistematis, actual, factual, akurat mengenai fakta-fakta dengan apa yang akan diteliti baik dari populasi maupun hubungan yang sedang diteliti. Proses penggalan menggunakan metode ini sangat diperlukan dalam upaya menganalisis tentang kinerja Account Officer dalam menangani dampak dari pandemi covid-19 ini di BPRS Lantabur Tebuireng cabang Mojokerto.

2. Metode Deskriptif

Metode penelitian dengan menggambarkan subjek (baik itu seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Proses penelitian ini bertujuan untuk mencari data-data yang otentik, walaupun mungkin dari segi subyek belum tentu benar dalam teori penyampaianya, metode ini adalah bukan semata mencari kebenaran tetapi juga mencari pemahaman tentang subjek yang bersangkutan mengenai lingkungan disekitarnya, karena apa yang dikemukakan teori belum tentu sama persis dengan apa yang terjadi dalam dunia prakteknya.

Agar hasil dari pembahasan ini mudah difahami, maka penulis menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu proses pendekatan yang

menitik beratkan pada suatu masalah yang di ambil dari perilaku manusia yang nyata melalui penelitian secara langsung pada ketentuan-ketentuan yang valid berdasarkan peraturan-peraturan yang relevansi dengan proposal skripsi. Adapun pendekatan-pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Yuridis Empiris

Yaitu pendekatan yang melihat kenyataan yang ada dalam kejadian di lapangan berdasarkan realita yang sebenarnya, kemudian menggabungkan dengan teori hukum yang ada, pendekatan ini juga disebut sebagai pendekatan sosiologis yang terjun langsung di lapangan.

b. Pendekatan Fenomenologis

Yaitu memahami peristiwa sekritis mungkin, untuk menemukan data-data yang dapat digunakan dalam prosedur penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan terhadap BPRS Lantabur Tebuireng yang dalam situasi tertentu tetap melihat obyek yang akan diteliti.

B. HASIL PENELITIAN

Officer bertugas menganalisis dan menilai para nasabah yang benar-benar mempunyai kemampuan dan kemauan untuk menerima pembayaran dan menerima segala persyaratan yang diberikan oleh bank.

Adapun berbagai strategi yang digunakan oleh Account Officer untuk melakukan tugasnya dan meminimalisir risiko pembiayaan murabahah dimasa pandemi covid-19 sebagai berikut :

1. Account Officer harus mengetahui dan memahami prinsip 5C (character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition). Karena itu bertujuan untuk mengenal lebih lanjut para calon nasabah.
2. Melakukan survey langsung ke tempat nasabah utnuk bisa menganalisis lebih lanjut tentang nasabah, dan Account Officer juga harus seseorang yang mengetahui berbagai hal dalam pembiayaan, dan mampu memprediksi rencana dari nasabah dan punya jaminan yang sesuai apabila terjadi hal yang tidak diinginkan. Ini merupakan salah satu dari prinsip 5C yaitu Character dan Capacity
3. Memberi pelayanan terbaik untuk nasabah mendengarkan keluh kesah dan sebisa mungkin membantu untuk kelancaran dan kemajuan bisnis dari calon nasabah tersebut. Ini merupakan salah satu strategi untuk menimbulkan minat untuk kolaborasi dengan bank sebagai wujud percaya dari nasabah, karena pada dasarnya nasabah akan menceritakan pengalaman ketika melakukan pembiayaan dengan Bank.
4. Account Officer senantiasa mengecek kemajuan dari bisnis nasabah karena pada dasarnya berjalannya waktu mulai dari sekarang dan yang akan datang pasti akan mempengaruhi kemajuan dari usaha calon nasabah itu itu sendiri. Nasabah akan merasa nyaman dan diperhatikan jika selalu di pantau dan di beri masukan

5. Disamping harus selalu ramah untuk membantu nasabah, Account Officer juga harus disiplin tegas dan kuat mental apabila harus berhadapan dengan nasabah yang bermasalah, jika memang sudah tidak mampu dengan berbagai cara maka Account Officer bisa mengambil hak jaminan yang sudah di perhitungkan sebelumnya sesuai dengan prinsip (5C) yaitu Capital, Colleteral dan Condition.
6. Account Officer mampu memberikan contoh positif kepada masyarakat sekitar, mengingat covid-19 masih berlangsung. Maka wajib melakukan tindakan sesuai protokol yang sudah di tentukan pemerintah yang menyukseskan kinerjanya dan upaya mengurangi penularan rantai covid-19.
7. Melakukan penjadwalan kembali (rescheduling) merubah kembali jadwal pembayaran yang sudah di lakukan nasabah kepada bank dan oelh bank
8. Persyaratan kembali, yaitu dengan merubah sebagian atau keseluruhan persyaratan yang sudah disepakati nasabah dan bank sebagai wujud i'tihad baik dengan cara tidak menambah sisa pokok yang harus di bayarkan kepada bank, seperti perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu pembayaran dan pemberian potongan.

Dari strategi di atas dapat di simpulkan bahwa Account Officer di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto sudah memenuhi standart

dengan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral dan Condition), dengan tetap melaksanakan protokol yang sudah di tetapkan, memberi contoh yang sudah ditetapkan, memberi contoh yang positif dan mampu beradptasi dengan keadaan selama covid-19 ini berlangsung.

Kinerja Account Officer di BPRS Lantabur Cabang Mojokerto bukan hanya semata mencari pendapatan, tetapi juga mampu menjual berbagai produk dan menjalin hubungan sebaik mungkin dengan anggota dan masyarakat. Karena perbuatan baik pasti akan dibalas dengan kebaikan. Ibu Qibtiatul Munawara, S.H.I, selaku pimpinan cabang ikut serta dalam bertanggung jawab dan mengawasi kinerja para staf-stafnya selalu memantau setiap perkembangan pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, serta memberi selusi dan mengevaluasi setiap karyawan yang bersangkutan.

Efektifitas kinerja Account Officer sangat penting dalam setiap pembiayaan, menjual produk bank merupakan hal penting untuk ekosistem dan kelangsungan berkembangnya BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, baik itu pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, maupun yang lain. Dana tersebut sangat penting sebagai bentuk “intermediasi” agar dapat disalurkan kembali kepada calon nasabah yang membutuhkan dana.

Seperti yang sudah di sampaikan oleh Ibu Qibtiatul Munawwaroh S.H.I, dalam wawancara di atas bahwa di

tengah pandemi covid-19 ini masih tetap berdiri eksis dan mampu bersaing dengan bank yang lain. Pada tahun ini juga bisa diuji dengan sistem yang digunakan BPRS Lantabur Cabang Mojokerto bahwa sampai sekarang masih terbilang stabil walaupun ada penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebelum covid-19 ada. Berdasarkan hasil penelitian BPRS Lantabur Cabang Mojokerto efektifitas adalah salah satu ukuran keberhasilan dari proses operasional kinerja yang menyatakan bahwa bank sudah memenuhi kualitas, kuantitas dan waktu yang sudah di capai oleh BPRS Lantabur Cabang Mojokerto.

C. KESIMPULAN

Penerapan strategi kinerja Account Officer untuk meminimalisir risiko pembiayaan murabahah di PPRS Lantabur Cabang Mojokerto sudah memenuhi standart operasional, mampu memenuhi prinsip kehati-hatian untuk mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Mulai dari memprediksi kelayakan calon nasabah sampai dengan mengambil keputusan untuk pemecahan kasus bermasalah.

Pada penilaian efektifitas pembiayaan murabahah di masa pandemi ini masih tergolong stabil, terbukti pada target pencapaian yang mambuat BPRS Tebuirang Jombang masih mampu beroperasi secara eksis dan berkaitan dengan kinerja Account Officer dalam upaya penarikan pembiayaan dan penagihan.

DAFTAR PUSTAKA

A.Karim. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqh dan keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK*, Padang:Akademia Permata.
 Al-Qur'an dan terjemah, Departement Agama RI.
 Amanah, Binti. 2014. *Praktek Pembiayaan Ba'I al-Murabahah* di BPR Syariah Lantabur Jombang. UNHAS Y TEBUIRENG.
 BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), 2018, Account Officer dalam Industri Perbankan
 Burhanudin. 2010. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah. Kamis, 21, 01, 2021
 Dewan Pengurus Nasional FORDEBI dan ADESI EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Dokumentasi Lantabur Tebuiireng Cabang Mojokerto
 Dr. Kosmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi ravis. 2014. Hal. 164.
 Huda, Sakhi. 2015. Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan. Surabaya.
 IMTIYAZ. Hal. 291
 Jusuf, Jopie, 1997. Panduan Dasar Untuk Account Officer. Yogyakarta: Yogyakarta
 Akademia Management Perusahaan.
 Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2012),
 05
 Mardiyah. 2013 Penerapan Fatwa DSN MUI/IV/2000, Pada Perbankan Syariah di PT

Bank Muamalah Indonesia, UNHASY
TEBUIRENG. Muhammad, 2011.
Managemen
Bank Syariah. Yogyakarta:UPP-
STIMYKPN. Hal. 158.